

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Dengan tujuan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok atau variabel untuk menemukan perbedaan signifikan yang muncul diantara kelompok tersebut. Dalam penelitian ini, yang menjadi perbandingan adalah: hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam program *Boarding school* dengan program *Non boarding school*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa. Pendekatan ini cocok digunakan untuk membandingkan dua kelompok dengan hasil belajar yang dapat diukur secara objektif. Penelitian ini bersifat komparatif, yang artinya membandingkan antara variabel penelitian atau hubungan-hubungan antara fenomena-fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020: 16) metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis melalui teknik statistik. Metode ini juga dikenal sebagai metode ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, seperti bersifat konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Dalam konteks pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai cara untuk memperoleh informasi dari responden. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang didapat melalui barang-barang

yang tertulis atau dokumen (Hardani et al., 2020: 149). Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara menelusuri, mengumpulkan, dan menganalisis dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan, arsip, laporan, maupun data tertulis yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat nyata, objektif, dan telah tersedia sebelumnya.

Penelitian komperatif adalah merupakan jenis metode penelitian yang bertujuan untuk mengkaji hubungan melalui observasi langsung terhadap faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab, yang kemudian dijadikan sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian ini, fokus pengamatan terletak pada adanya perbedaan antara dua kondisi atau perbandingan variabel yang terdapat dalam dua kelompok populasi yang berbeda (Sahir, 2022: 7).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar mata pelajaran PAI antara siswa program *Boarding school* dan siswa Program *Non-Boarding school*. Selanjutnya, penelitian akan menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya fenomena tersebut di lapangan serta mengidentifikasi alasan terjadinya perbedaan minat belajar atau status kelompok pada kedua variabel tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengungkap perbedaan serta menentukan kondisi yang lebih unggul di antara kedua kelompok yang dibandingkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Grogol bertempat di Jalan Raya Telukan No.54D, Sawah, Telukan, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berkisar 3 bulan, yaitu dimulai pada bulan Agustus 2025 hingga bulan Oktober 2025 pada hari-hari masuk sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2022: 126) menjelaskan bahwa Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi sasaran generalisasi dalam suatu penelitian. Ruang lingkup populasi mencakup objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diukur dan dipelajari, sehingga dapat diambil kesimpulan yang valid. Dengan kata lain, populasi tidak hanya mencakup jumlah objek atau individu yang diteliti, tetapi juga sifat dan karakteristik yang melekat pada mereka.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Grogol Tahun Ajaran 2024/2025 yang mengikuti program *Boarding school* dan *Non-Boarding school* dengan jumlah siswa

keseluruhan 60 siswa. Dari jumlah tersebut, 32 siswa mengikuti program *Boarding school* dan 28 siswa lainnya mengikuti program *Non-Boarding school*.

2. Sampel Penelitian

Sempel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili) (Sugiyono,2014:120).

Menurut teori dari Arikunto apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka sampel diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2019:104).

Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Grogol tahun ajaran 2024/2025 yang memiliki 60 siswa antara siswa *boarding school*, dan *non-boarding school*. Untuk jumlah masing-masing adalah 32 siswa *program boarding school* dan 28 siswa *non boarding school*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Variabel merupakan karakteristik, atribut, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki perbedaan tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis serta disimpulkan (Sugiyono, 2020:68).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama yaitu Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa program *Boarding school* dan variabel yang kedua adalah Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa program *Non-Boarding school*, yang kemudian kedua variabel tersebut diasumsikan dengan variabel X_1 dan variabel X_2 .

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjabaran suatu istilah menggunakan ungkapan-ungkapan lain yang bersifat konsep, sebagai pengganti istilah yang sedang didefinisikan. Batasan dalam definisi ini terletak pada penggunaan kata-kata yang berbeda namun tetap memiliki makna yang setara (Sutama, 2016:51).

Menurut Chourmain dalam Pasaribu et al. (2022:69), definisi konseptual variabel adalah pembatasan yang menjelaskan suatu konsep secara ringkas, jelas, dan tegas. Dalam konteks ini, definisi konseptual untuk variabel yang diteliti diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Belajar PAI Rana Kognitif

Hasil belajar PAI ranah kognitif adalah tingkat penguasaan, pemahaman, dan kemampuan intelektual siswa terhadap materi

ajaran Islam yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah (Hamzah, 2012:4). Dalam penelitian ini, pencapaian ranah kognitif tersebut diukur secara kuantitatif melalui dokumen sekunder berupa nilai rapor semester siswa.

b. Program *Boarding school*

Program *boarding school* (sekolah berasrama) adalah sebuah sistem penyelenggaraan pendidikan di mana para siswa tidak hanya belajar di kelas formal pada jam sekolah, tetapi juga tinggal dan menetap di asrama lingkungan madrasah selama 24 jam penuh di bawah bimbingan dan pengawasan para asatidz/pembina.

c. Program *Non-Boarding school*

Program *non-boarding school* (sekolah reguler) adalah sistem penyelenggaraan pendidikan konvensional di mana siswa hanya mengikuti proses pembelajaran klasikal di madrasah sesuai jam operasional sekolah formal, dan langsung kembali ke rumah masing-masing setelah jam sekolah usai sehingga pengawasan belajar beralih kepada orang tua.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional digunakan untuk menjelaskan maksud dari variabel yang diteliti agar memudahkan untuk diukur secara jelas dan objektif. Dari variabel hasil belajar (X1 dan X2)

yang dimaksud mencakup dua kelompok siswa dengan program yang berbeda. Diantaranya:

- a. Hasil belajar siswa PAI siswa *program Boarding school* (X1), yaitu nilai rapor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Grogol yang mengikuti *program Boarding school*.
- b. Hasil belajar PAI siswa *program Non-Boarding school* (X2), yaitu nilai rapor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Grogol yang mengikuti *program Non-Boarding school*.

Nilai rapor digunakan sebagai ukuran objektif karena mencerminkan capaian akademik siswa dalam mata pelajaran PAI berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan guru. Dalam penelitian ini, hasil belajar diidentifikasi berdasarkan nilai rapor yang diambil dari data dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk angka dengan skala interval.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis data dengan statistik deskriptif

Analisi data deskriptif menurut Sugiyono, dalam Sahir (2022:28) analisis data deskriptif merupakan salah satu pendekatan dalam analisis data yang dilakukan dengan menyajikan data yang telah dikumpulkan secara apa adanya, tanpa menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan

untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020: 206).

Hal yang akan dilakukan dalam proses analisis data ini adalah dengan menentukan rata-rata dari data yang diperoleh, kemudian menentukan nilai minimum dan nilai maksimum, serta menentukan standar deviasi dari data tersebut. Adapun cara untuk mencari data rata-rata, menentukan nilai minimum dan nilai maksimum, serta menentukan standar deviasi dengan menggunakan Excel.

2. Membuat distribusi frekuensi

Untuk menyusun distribusi frekuensi, digunakan cara menurut Sugiyono (2015: 36) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan range, dengan rumus:

$$R = (UA - UB + 1).$$

Keterangan :

R : Range

UA: bilangan/nilai tertinggi

UB: bilangan/nilai terendah

b. Menentukan banyak kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

K : Banyak kelas

N : Banyaknya data

c. Menentukan panjang kelas, dengan rumus:

$$P = R/K$$

Keterangan :

P : Panjang kelas

R : Range

K : Banyak kelas.

3. Membuat kategori data

Data yang disajikan dalam penelitian, perlu dikategorikan dengan cara yang dijelaskan menurut (suharsini Arikunto,2019:299), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Rumus kategorisasi data

Kategori	Rumus
Rendah	$X < (M - 1 \text{ Sd})$
Sedang	$(M - 1 \text{ Sd}) \leq X < (M + 1 \text{ Sd})$
Tinggi	$(M + 1 \text{ Sd}) \leq X$

Keterangan :

X : Skor/nilai

M : Mean/rata-rata

Sd : Standar deviasi

F. Uji prasyarat.

1. Uji Homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok yang diuji memiliki varian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan rumus Lavene test (F) yang merupakan pembagian antara varian data terbesar dengan varian data terkecil.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Adapun untuk mencari varian menggunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{\sum (x_1 - \bar{x}_1)^2}{N_1 - 1}$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan ke uji hipotesis parametrik (uji t), jika tidak normal maka dilanjutkan ke uji non parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus Saphiro-Wilk.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

Keterangan:

$$D = \sum (x_i - \bar{x})^2$$

a_i = Koefisien test Saphiro-Wilk, berdasarkan jumlah data (n)

G. Uji Hipotesis.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa program boarding school dengan siswa program non-boarding school. Mengingat salah satu kelompok data variabel dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal setelah dilakukan uji prasyarat analisis (uji normalitas), maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pendekatan statistik non-parametrik dengan teknik Uji Mann-Whitney U (Uji U).

Hipotesis nol (H_0): Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa program *Boarding school* dengan siswa program *Non-Boarding school* di kelas VIII MTs Muhammadiyah Grogol tahun ajaran 2024/2025.

Hipotesis alternatif (H_1): Ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa program *Boarding school* dengan siswa program *Non-Boarding school* di kelas VIII MTs Muhammadiyah Grogol tahun ajaran 2024/2025.

Rumus yang digunakan:

$$T_{\text{test}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\dots}$$

$$s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

Keterangan:

$\underline{X}_1$: rata-rata kelompok A

$\underline{X}_2$: rata-rata kelompok B

S : standar deviasi

n_1 : banyaknya sampel di kelompok A

n_2 : banyaknya sampel di kelompok B

Adapun ketika data yang didapatkan berdistribusi tidak normal, maka akan dilanjutkan dengan uji non parametrik, yaitu dengan Uji Mann Whitney untuk mencari nilai Z. Rumus yang digunakan adalah berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Keterangan:

Z : Z_{uji}

U : $U_{terkecil}$ dari hasil uji U

n_1 : Banyaknya sampel di kelompok 1

n_2 : Banyaknya sampel di kelompok 2